AUTOBASE @TEGALFESS SEBAGAI MEDIA INFORMASI MASYARAKAT TEGAL

by Rukti Rumekar

Submission date: 26-Feb-2023 11:52PM (UTC+0700)
Submission ID: 2023269311
File name: TURNITIN_AUTOBASE.docx (281.56K)
Word count: 2705
Character count: 17935

AUTOBASE @tegalfess SEBAGAI MEDIA INFORMASI MASYARAKAT TEGAL

Rukti Rumekar(1), MJ Rizqon Hasani(2)
(1)(2)Universitas Diponegoro
(1)rumekarrukti@lecturer.undip.ac.id, (2)mjrizqonhasani@lecturer.undip.ac.id

ABSTRAK

Fenomena pemanfaatan media sosial Twitter sebagai New Media adalah alat pemenuhan kebutuhan informasi sedang ramai saat ini. Banyak orang berbondong-bondong mencari informasi melalui Twitter karena aplikasi media sosial tersebut dinilai memiliki daya sebar informasi tercepat jika dibandingkan dengan platform lainnya. Akun Twitter @tegalfess merupakan akun autobase yang berbasis di Kabupaten dan Kota Tegal. Penggunaannya dimanfaatkan oleh para pengikutnya untuk mencari informasi seputar Kabupaten dan Kota Tegal. Tujuan peneliti melakukan penelitian ini ialah untuk mengetahui bagaimana warga Kabupaten dan Kota Tegal memanfaatkan penggunaan akun @tegalfess sebagai pemenuhan kebutuhan informasi. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dengan pendekatan studi fenomenologi. Data primer dihasilkan dari survey online yang telah peneliti lakukan mengenai kajian subjek terkait, sedangkan data sekunder didapat dari observasi mengenai pengamatan aktivitas subjek penelitian terkait pada Twitter. Berdasarkan hasil penelitian, masyarakat Kabupaten dan Kota Tegal mengaku puas akan adanya akun @tegalfess sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan informasi pribadi.

Kata Kunci: Akun Autobase, Media Informasi, Media Sosial, Pemanfaatan Media Sosial, New Media

PENDAHULUAN

Media sosial terdiri atas tiga bagian, yaitu: Insfrastruktur informasi, alat yang digunakan untuk memproduksi dan mendistribusikan isi media. Isi media dapat berupa pesan-pesan pribadi, berita, gagasan, dan produk-produk budaya yang berbentuk digital. Kemudian yang memproduksi dan mengkonsumsi isi media dalam bentuk digital adalah individu, organisasi, dan industri (P.N.Howard dan M.R Parks, 2012).

Salah satu bentuk kemajuan media sosial ialah hadirnya aplikasi Twitter pada tahun 2006 yang didirikan oleh Jack Dorsey. Twitter sendiri adalah layanan jejaring sosial dan mikroblog daring yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 140 karakter, yang dikenal dengan sebutan kicauan (tweet). Sejak kemunculannya, Twitter yang memiliki julukan "pesan singkat dari internet" ini telah menjadi salah satu dari sekian banyak situs jejaring internet yang paling sering dikunjungi karena kegunaannya yang bervariatif dan mempunyai fitur yang beragam, diantaranya seperti Tweet, Retweet, Quote, Like, Reply, dan Direct Message (DM). Menurut data yang diperoleh dari Kementrian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo). Pengguna internet di Indonesia pada tahun 2021 meningkat 11 persen dari tahun sebelumnya, yaitu dari 175,4 juta menjadi 202,6 juta pengguna. Hal tersebut dikatakan oleh Dirjen Aptika, Semuel A. Pangerapan dalam

webinar Siberkreasi Mahasiswa Indonesia Makin Cakap Digital, pada 10 September 2021 (Agustiani, 2021) (aptika.kominfo.go.id).
Berdasarkan data Statista, sebuah portal online yang menyediakan data mengenai ekonomi digital global, sector industri, pasar konsumen, opini publik, media, dan tren ekonomi makro. Twitter memiliki 206 juta pengguna aktif harian diseluruh dunia yang dirilis pada September 2021. Indonesia berada diposisi keenam dengan 15,7 juta pengguna.

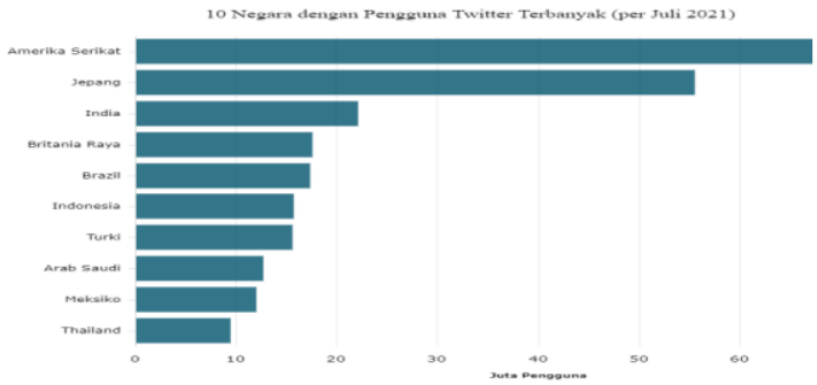

Gambar 1. Beberapa Negara dengan Pengguna Twitter Terbanyak per 2021
(Sumber www.goodnewsfromindonesia.com)

Berdasarkan laporan Statista yang berjudul "Forecast of the number of Twitter users in Indonesia from 2017 to 2025", pengguna Twitter di Indonesia diprediksikan dapat mencapai 18,26 juta pengguna pada tahun 2025 mendatang. Jumlah tersebut sudah dengan mempertimbangkan pengajuan perusahaan atau materi pers, penelitian sekunder, unduhan aplikasi, serta dana lalu lintas yang juga merujuk pada rata-rata pengguna aktif bulanan selama periode tersebut. (Ramadhanty, D.A 2021. good news from Indonesia). Dari data tersebut membuktikan bahwa Twitter masih menjadi media sosial favorite bagi banyak orang dan masih banyak digunakan oleh para pengguna Internet. Twitter mempunyai banyak manfaat dan mempunyai fitur-fitur yang hanya ada di Twitter. Diantara banyaknya manfaat menggunakan aplikasi Twitter, salah satu yang dinilai paling bermanfaat yakni penyebaran informasi. Para pengguna Twitter dapat memperoleh informasi apa saja tanpa batas ruang dan waktu. Biasanya, informasi dari Twitter lebih bersifat on time, dan pengguna pun dapat secara berkala mengikuti berita tertentu tanpa takut ketinggalan. Bagi pengguna yang ingin mendapat informasi mengenai bidang-bidang yang spesifik biasanya mereka dapat mencari informasi yang mereka butuhkan pada akun autobase Twitter.

Autobase merupakan sebuah akun yang memberikan wadah bagi pengguna Twitter untuk mengirimkan pesan secara anonim melalui Direct Message ke akun base tersebut sesuai dengan format aturan autobase, maka secara otomatis pesan tersebut akan terkirim di base tersebut dengan sistem pemrograman bot. Pesan yang di kirim melalui akun Autobase disebut dengan Menfess. Menfess merupakan singkatan dari mention confess yang mempunya arti kurang lebih seperti surat kaleng atau pesan anonim. Sebuah menfess dikirim melalui akun base yang menyediakan layanan pesan untuk mengirim pesan yang bersifat anonim.

Autobase berasal dari kata Automatic dan Fanbase yang berfungsi sebagai wadah bagi followersnya untuk mengirim pertanyaan sesuai topik dan bersifat anonym melalui Direct Message (Agoestin 2019). Melalui akun base, pengguna twitter dapat mengirim pesan apapun secara anonym berdasarkan pesan yang ingin dikirimkan.

Base juga berfungsi sebagai wadah bagi sebuah komunitas atau kelompok untuk memperoleh dan bertanya seputar informasi yang mempunyai ketertarikan yang sama. Terdapat banyak jenis base di Twitter seperti base yang membahas tentang seputar real life, makanan, kecantikan, diskusi tentang jual dan beli, hewan, music dan literature, sekolah, perkuliahan, pekerjaan, music, artis, film/drama, dan sebagainya. Bahkan juga terdapat beberapa base kota, salah satunya adalah base @Tegalfess yang berfungsi untuk berbagi informasi kepada warga sekitar Kota & KabTegal. Base ini berdiri pada Juni 2019 dan mempunyai sebanyak 8.740 pengikut. Agar dapat mengirim pesan anonim melalui akun Autobase adalah harus mendapatkan followback terlebih dahulu oleh akun Autobase tersebut. Jika sudah mendapatkan followback dari akun Autobase, maka dapat mengirimkan pesan lewat Dirrect Message.

Setiap akun base mempunyai format aturan kode tertentu atau kode trigger yang nantinya dengan sistem pemrogaman bot DM tersebut akan diteruskan ke laman timeline akun autobase. Dengan kata lain, pesan kita sudah terkirim di akun Base tersebut. Contoh penggunaan kode trigger pada akun Base @tegalfess yaitu [TF], maka sebelum mengirim pesan kita harus menuliskan kode tersebut dahulu agar pesan kita bisa autotweet. Setiap akun Base juga mempunyai aturan tersendiri agar akun Base terhindar dari ke-banned dan suspended. Pemanfaatan media sosial sebagai alat pemenuh kebutuhan informasi akan diteliti melalui teori new media. Oleh karena itu peneliti memilih akun @tegalfess untuk diteliti karena peneliti ingin lebih menggali pemanfaatan akun autobase Twitter @tegalfess sebagai pemenuhan kebutuhan informasi masyarakat Tegal pengguna Twitter.

METODE

Penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Penelitian ini memakai metode penelitian deskriptif kualitatif. Sugiono menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti memegang peran penting, yaitu sebagai key instrument, proses pengumpulan data dilakukan dengan penggabungan dan analisis data bersifat induktif (Sugiyono, 2016).

Penerapan metode ini dilakukan untuk menggali dan mengungkap kesamaan makna dari fenomena yang menjadi pengalaman hidup dari sekelompok individu yang memanfaatkan akun @tegalfess dalam mencari informasi. Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan survey online dengan kajian subjek penelitian terkait yang telah diisi oleh 21 responden dengan kriteria yakni responden merupakan pengikut dari akun Autobase Twitter @tegalfess. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari analisis hasil survey online para responden mengenai pengalaman responden sendiri mengenai subjek penelitian terkait serta wawancara singkat secara online yang peneliti lakukan dengan seorang narasumber, yakni admin dari akun Autobase @tegalfess. Data sekunder didapat melalui observasi responden dalam mengamati aktivitas subjek penelitian t erkait pada Twitter.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tegalfess merupakan salah satu akun Autobase pada Twitter yang didirikan sejak Juni 2019 dan kini telah memiliki pengikut sebanyak 12.000 lebih pengguna Twitter. Berbasis di Kabupaten dan Kota Tegal, akun Autobase @tegalfess dibuat merujuk pada media untuk bertanya jawab secara anonim dengan cara mengirim Menfess (Mention dan Confession) sebagai pemenuhan kebutuhan informasi seputar Kabupaten dan Kota Tegal. Pengguna Twitter dapat mengirim Menfess hanya jika pengguna merupakan pengguna mutual atau pengguna yang mengikuti dan diikuti oleh akun Autobase @tegalfess. Pesan yang dikirim melalui direct message pada akun Autobase @tegalfess dengan mencantumkan trigger [TF] oleh pengguna mutual secara otomatis akan muncul sebagai tweet (Menfess) di akun Twitter @tegalfess. Untuk dapat menjadi pengguna mutual, pengguna Twitter bisa mengikuti ajang

Open Follback yang biasanya secara berkala diadakan oleh admin dari akun Autobase @tegalfess.

Gambar 2. Tampilan profile Twitter Akun Autobase @tegalfess
(Sumber Twitter.com)

Sebagai wadah komunikasi publik pada media sosial Twitter yang berbentuk akun Autobase, peneliti merasa tertarik untuk melakukan riset terhadap bagaimana pengikut Autobase @tegalfess menjadikan Autobase @tegalfess sebagai media pemenuhan kebutuhan informasinya. Peneliti telah melakukan wawancara terhadap 21 pengikut Autobase @tegalfessdengan cara membagikan kuesioner secara online melalui fitur Direct Message pada Twitter.

Berdasarkan hasil survey yang telah peneliti lakukan, diketahui bahwa mayoritas pengikut akun Autobase @tegalfess merupakan wanita sebanyak 18 orang dan sisanya merupakan lelaki dengan rentang umur terbanyak 20 tahun sampai dengan 21 tahun, serta mayoritas pengikut Autobase @tegalfess ialah pelajar dan mahasiswa.

Gambar 3. Data dalam Diagram oleh Peneliti melalui Google Form

Macam pertanyaan yang peneliti ajukan pada responden meliputi beberapa pertanyaan diantaranya pemahaman mengenai media sosial dan Twitter, manfaat mengakses media sosial twitter terutama @tegalmenfess, informasi yang ingin didapat serta kepuasan pengikut akun Autobase @tegalfess. Banyaknya responden hampir sepakat bahwa media sosial twitter merupakan media untuk mengakses serta memperoleh informasi terbaru dengan cepat, mudah dan murah.

Hasil survey juga menunjukan bahwa pemanfaatan akun autobase tersebut memiliki pengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan informasi responden. Walaupun demikian, beberapa responden menjelaskan bahwa mereka mengakses media sosial apapun termasuk twitter, tetapi responden tersebut tetap menyeleksi informasi yang ada berdasarkan kebutuhan pribadi tertentu. Sejalan dengan pemikian McQuail (LittleJohn, 2009) yang menyatakan bahwa media sebagai perpanjangan manusia, artinya media baru memungkinkan manusia untuk terlibat lebih dalam terhadap kehidupan orang lain. Twitter sebagai new media dapat membuat proses komunikasi menjadi global, sehingga dapat menyebabkan dunia mengalami perubahan sebagai Global Village.

Penggunaan media twitter juga dinilai sebagai alat komunikasi yang efisien bagi masyarakat selain mudah diakses dan murah, media sosial twitter terutama akun autobase juga lengkap. Hal tersebut dinilai oleh responden melalui konten yang mereka ingin cari tahu melalui media sosial tersebut, utamanya pada base @tegalfess. Konten yang disajikan oleh base tersebut diantaranya edukasi, politik, olahraga, wisata, music, film, buku, idol, kecantikan, kuliner, pekerjaan, sosial, trivia hingga berita terkini. Dengan demikian, jelas bahwa akun base tersebut dapat memenuhi kepuasan pengikut terutama warga Tegal untuk mengakses berbagai macam informas seputar Kota Tegal. Beberapa responden melalui kuisioner juga berpendapat bahwa bukan saja sebagai alat bertukar informasi, namun akun base tersebut juga sebagai sarana untuk melakukan promosi, branding diri, branding produk, maupun branding dari akun base @tegalfess itu sendiri.

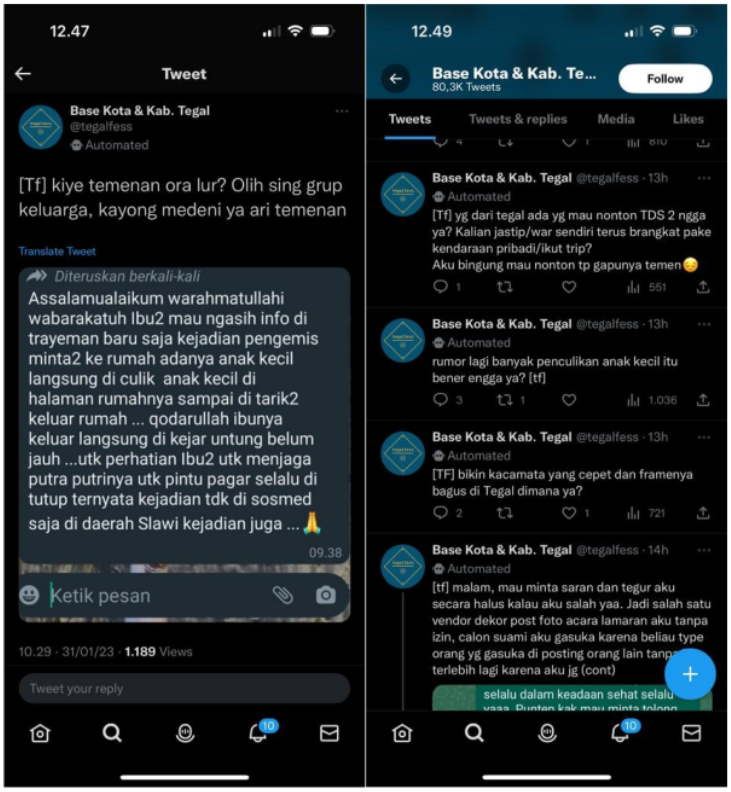

Gambar 4. Timeline Twitter @tegalfess
(Sumber Twitter.com)

Berdasarkan hasil survey, menurut responden fungsi dari adanya Autobase adalah sebagai tempat sharing baik masalah pribadi maupun masalah sekitar secara anonim sehingga pengguna lain tidak mengetahui identitas pengirim Menfess tersebut, mempermudah mencari informasi, sebagai tempat diskusi, mencari teman baru, berkeluh kesah kepada followers atau pengguna Twitter lainnya. Pertanyaan yang peneliti ajukan setelahnya ialah pembahasan mengenai konten yang sering muncul pada akun Autobase @tegalfess dan menurut hasil survey pembahasan yang sering muncul pada Autobase @tegalfess antara lain yakni mengenai hal apa saja yang ada di Kabupaten dan Kota Tegal seperti kehidupan sehari-hari, food and beverages, health, layanan publik, informasi umum tentang Tegal dan lokasi-lokasi di Tegal, tempat wisata, sebagai tempat untuk mencari teman baru, tempat untuk berkeluh kesah secara anonim. Cara mengakses dan berinteraksi melalui Autobase @tegalfess pada Twitter juga mudah, yang pengikut lakukan ialah hanya dengan mengirim menfess pada fitur Direct Message yang terdapat trigger [TF] sesuai dengan peraturan base, kemudian me-reply (membalas) dan berinteraksi kepada pengirim menfess dan pengguna atau pengikut Autobase @tegalfess lainnya.

Setelah pertanyaan di posting di timeline akun base biasanya pengikut menjawab dengan fitur reply. Uniknya, bukan hanya si penanya yang terpenuhi rasa ingin tahunya namun pengikut lain yang memiliki pertanyaan serupa juga ikut terpapar informasi dari berbagai jawaban dari fitur reply terebut. Tidak jarang, beberapa pembahasan tidak sesuai dengan aturan akun base @tegalfess sehingga mendapat teguran dari pengikut lain pada reply section.

Kemudian peneliti menanyakan pendapat responden mengenai adanya Autobase pada Twitter sebagai wadah komunikasi dua arah tanpa menunjukkan identitas diri (anonymous) dan responden berpendapat bahwa Autobase pada Twitter sudah mulai dikelola dengan baik tetapi terkadang terdapat Menfess yang tidak sesuai dengan rules yang berlaku. Penggunaan anonymous pada Autobase sangat membantu responden ketika mengirim Menfess karena responden merasa bahwa responden tidak perlu merasa malu jika Menfess yang dikirim bersifat terlalu personal, atau menanyakan suatu hal yang bersifat tabu atau lelucon untuk ditanyakan, responden merasa privasinya terjaga karena adanya penggunaan akun bersifat anonim pada pengiriman Menfess, dan bebas untuk menyampaikan pendapat melalui Menfess tanpa menujukkan identitasnya. Responden lain berpendapat jika Autobase tidak bersifat anonymous, maka pengirim Menfess dan pengguna Twitter lain sudah merasa tidak subjektif kembali, serta responden lain juga berpendapat jika pengirim Menfess tidak perlu terlalu serius akan hate speech yang diberikan oleh pengguna Twitter lain.

Selanjutnya lewat pertanyaan saran dan kritik terkait dengan pengelolaan akun Autobase @tegalfess. Berdasarkan hasil survey, tanggapan yang diberikan oleh responden cukup baik dan bersifat membangun. Terdapat satu responden yang memberi saran dan kritik mengenai akun Autobase @tegalfess mengenai jam tutup akun Autobase @tegalfess yangmungkin bisa lebih dilonggarkan (di atas jam 10 malam) karena responden tersebut masih belajar sehingga tidak bisa mengirim Menfess. Terdapat juga saran agar peraturan Autobase dapat diketatkan lagi sehingga terhindar dari Menfess yang tidak sesuai dan mengandung unsur-unsur yang dapat merugikan pihak pengirim maupun pengikut @tegalfess lainnya.

Selain kritik dan saran, peneliti juga menanyakan harapan responden untuk akun Autobase @tegalfess kedepannya. Berdasarkan hasil survey, responden berharap agar semakin informatif dan kreatif tanpa merugikan siapapun dan membawabanyak hal positif untuk semua pengikut akun Autobase @tegalfess. Semoga admin akun Autobase @tegalfess lebih cepat dalam menyaring konten Menfess yang kurang pantas dan mengandung unsur SARA serta hal merugikan lainnya, menjadi sarana paling mudah untuk mengakses informasi terkini dan dapat menjadi lebih bermanfaat bagi masyarakat di sekitar Kabupaten dan Kota Tegal, mengetatkan peraturan Autobase agar pengirim Menfess serta pengikut lainnya lebih nyaman dalam menggunakan Autobase @tegalfess.

Selain melakukan survey online kepada pengikut Autobase @tegalfess, peniliti juga melakukan wawancara secara online dengan admin dari akun Autobase @tegalfess. Admin mengatakan motivasinya ingin membantu khususnya warga Tegal baik kota maupun kabupaten dalam mencari ataupun berbagi informasi tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan Tegal. Tujuannya agar warga yang butuh informasi ini bisa mendapatkan informasi yang sesuai dengan apa yang diinginkan. Hal tersebut bermula ketika admin kembali ke kota Tegal setelah merantau mengaku sulit mendapatkan informasi terbaru mengenai kota tersebut.

Selanjutnya peneliti menanyakan topik yang sering dibahas oleh pengikut Autobase @tegalfess. Admin menjelaskan bahwa topik selalu berganti terganutng tren saat itu, misalnya saat wabah covid maka informasi yang paling banyak muncul adalah informasi seputar vaksin, ambulan, cara mendapatkan obat dan sebagainya.

Pertanyaan selanjutnya yang peniliti ajukan merupakan bentuk interaksi antara admin dan pengikut Autobase @tegalfess, baik melalui Direct Message atau Reply Section. Admin menjawab "Bisa dibilang rata- rata lumayan sering, tetapi lebih sering berinteraksinya lewat DM." Selain itu, peneliti juga menanyakan apakah admin sudah merasa bahwa tujuan admin dalam membuat Autobase @tegalfess sudah tercapai atau belum, yang dijawab oleh admin bahwa tujuan awalnya sudah tercapai. Pertanyaan terakhir yang peneliti ajukan ialah harapan admin untuk masyarakat Kabupaten dan Kota Tegal dengan adanya @tegalfess. Admin menjawab, "Harapannya semoga dengan adanya tegalfess ini (lebih jauh) bisa menyambung silaturahmi dan mengakrabkan wargaTegal di dunia maya khususnya platform Twitter."

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan pada penelitian mengenai fenomena "Autobase Twitter @tegalfess Sebagai Media Informasi Masyarakat Tegal" melalui teori New Media, dapat disimpulkan bahwa akun Autobase Twitter @tegalfess mendapat respon positif dari masyarakat Tegal karena sifatnya yang informatif. Meskipun penggunaan media twitter yang dikategorikan sebagai salah satu wujud dari New Media, namun hal tersebut tidak menggeser maupun merubah konsep dasar komunikasi yang terjadi secara dua arah, melalui pertanyaan dan menjawab pertanyaan tersebut lewat format khusus akun base @tegalfess. Selain dapat memenuhi kebutuhan informasi, konten yang terdapat pada Menfess yang dikirim oleh pengikut @tegalfess juga banyak mengandung konten edukatif, dari pembahasan seputar politik, olahraga, musik, film, buku atau literasi, idola kesukaan responden, beauty care, kuliner, free courses, pekerjaan, sosial, pengetahuan, berita terkini, trending topic, fun fact, lifestyle, mencari diskon, hingga hiburan, serta trivia lainnya. Pengikut hanya tinggal memilah informasi apa yang ia ingin diketahui. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengguna Twitter merespon konten anonym selayaknya berkomunikasi dengan individu biasa secara aspatial, asynchronus dengan melalui pesan teks tanpa adanya kendala identitas sosial dan respon pengguna Twitter dipengaruhi oleh faktor situasional, kepentingan pribadi, kemampuan, motivasi, keinginan, maupun perasaan.

Fakta lain yang ditemukan pada penelitian ini melalui responden ialah pengikut @tegalfess tidak hanya warga Kota Tegal saja, namun ada beberapa diantaranya merupakan wisatawan yang memanfaatkan akun base tersebut untuk mencari informasi seputar tempat wisata, tempat makan dan hal lain yang berhubungan dengan wisata. Dengan demikian, apabila dikelola lebih baik lagi melalui pembuatan segmen khusus pariwisata akun autobase @tegalfess ini dapat menjadi rujukan bagi wisatawan yang berkunjung ke Kota Tegal.

Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk menggunakan metode serta pendekatan yang berbeda agar penelitian dapat menghasilkan data primer yang bervariasi dan memiliki bahasan yang lebih luas untuk memberi tambahan referensi dalam kajian sejenis lainnya.

AUTOBASE @TEGALFESS SEBAGAI MEDIA INFORMASI MASYARAKAT TEGAL

ORIGINALITY REPORT

16%	13%	7%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	kc.umn.ac.id Internet Source	2%
2	ejournal.unib.ac.id Internet Source	1%
3	www.coursehero.com Internet Source	1%
4	publikasi.dinus.ac.id Internet Source	1%
5	text-id.123dok.com Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	1%
7	Submitted to UPN Veteran Yogyakarta Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	1%
	etheses.uin-malang.ac.id	

9	Internet Source	1 %
10	Submitted to Universitas Brawijaya Student Paper	1 %
11	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	1 %
12	Submitted to Universitas Jambi Student Paper	1 %
13	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
14	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	<1 %
15	erepository.uwks.ac.id Internet Source	<1 %
16	id.123dok.com Internet Source	<1 %
17	jurnaldianmas.org Internet Source	<1 %
18	Gathot Heri Sudibyo, Sri Tudjono, Ilham Nur Huda. "A novel proposed method for strengthening RC beams using FRP string and geopolymer", AIP Publishing, 2023 Publication	<1 %
19	anunyabudi.blogspot.com Internet Source	<1 %

20	econo-pc.blogspot.com Internet Source	<1 %
21	journal2.unusa.ac.id Internet Source	<1 %
22	repositori.umrah.ac.id Internet Source	<1 %
23	repository.its.ac.id Internet Source	<1 %
24	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
25	vdocuments.site Internet Source	<1 %
26	www.tipswawancarakerja.com Internet Source	<1 %
27	Syava Ika Annisa, Nur Amalia. "Analisis Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi dan Morfologi pada Cuitan Pengguna Twitter Akun @FiersaBesari", Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing, 2022 Publication	<1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		

AUTOBASE @TEGALFESS SEBAGAI MEDIA INFORMASI MASYARAKAT TEGAL

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8